

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 65 perawat ruang ICU sebagai responden dari judul penelitian “Hubungan Antara Pengetahuan dan Pengalaman Perawat dengan Persepsi Hambatan dalam Pemberian *End Of Life Care* Di Ruang ICU RSUD Cibinong Kabupaten Bogor” dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan di antaranya meliputi :

- a. Gambaran karakteristik responden perawat ruang ICU RSUD Cibinong Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 65 perawat. Berdasarkan kategori usia pada responden penelitian ini menunjukkan bahwa responden berada di rentang usia 21-35 tahun Dimana masuk dalam kategori Dewasa Awal sebanyak 54 orang (83,1%), dengan dominan responden ber jenis kelamin Perempuan sebanyak 37 orang (56,9%), dengan Tingkat Pendidikan mayoritas S1/Profesi Ners sebanyak 37 orang (56,9%), dan pengalaman bekerja di ICU dengan rentang lama kerja < 5 tahun serta berdasarkan karakteristik pelatihan, sebagian besar perawat belum pernah mengikuti pelatihan End of Life Care yaitu sebanyak 44 orang (67,7%), sedangkan hanya sebagian kecil yang telah mendapatkan pelatihan formal. Kondisi ini menggambarkan bahwa peningkatan kompetensi perawat ICU dalam perawatan akhir hayat masih sangat terbatas pada pengalaman praktik sehari-hari dan belum didukung secara optimal oleh program pelatihan terstruktur.
- b. Gambaran tingkat pengetahuan perawat terhadap *End of Life Care* menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, yaitu sebanyak 31 perawat (47,7%). Hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman perawat ICU terhadap konsep *end of life care*, manajemen pasien terminal, dan prinsip martabat kematian masih belum optimal. Rendahnya tingkat pengetahuan ini berpotensi memengaruhi kesiapan perawat dalam menghadapi situasi klinis dan emosional pada pasien fase akhir kehidupan.

- c. Gambaran pengalaman perawat dalam pemberian *End of Life Care* menunjukkan bahwa Sebagian besar perawat memiliki pengalaman positif dalam pemberian End of Life Care sebanyak 36 orang (55,4%), sedangkan 29 orang memiliki pengalaman negatif, ditandai dengan dominasi pengalaman yang menenangkan dan dapat diterima, menunjukkan bahwa perawat ICU umumnya mampu menjalankan peran profesional meskipun pengalaman lebih banyak diperoleh melalui praktik langsung daripada pelatihan formal. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum perawat ICU telah mampu menjalankan peran profesionalnya dalam memberikan perawatan klinis dan dukungan emosional kepada pasien dan keluarga, meskipun pengalaman tersebut lebih banyak diperoleh melalui praktik langsung dibandingkan pelatihan formal.
- d. Gambaran persepsi hambatan perawat dalam pemberian *End of Life Care* menunjukkan bahwa sebanyak 37 perawat (56,9%) memiliki persepsi hambatan positif, sedangkan 28 perawat (43,1%) memiliki persepsi hambatan negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar perawat mampu memandang hambatan secara adaptif, masih terdapat proporsi yang cukup besar yang merasakan hambatan signifikan dalam pelaksanaan perawatan akhir hayat di ruang ICU.
- e. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan perawat dan persepsi hambatan dalam pemberian End of Life Care memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p\text{-value} = 0,004$ dan koefisien korelasi $r = 0,348$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan lemah. Selain itu, pengalaman perawat juga memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p\text{-value} = 0,004$ dan koefisien korelasi $r = 0,354$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan lemah. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak pengetahuan dan pengalaman perawat, lebih baik mereka melihat tantangan dalam pelaksanaan End of Life Care; namun, ada faktor lain yang memengaruhi persepsi ini.

V.2 Saran

- a. Bagi Institusi

Berdasarkan hasil penelitian, rumah sakit diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan *End of Life Care* di ruang ICU melalui penguatan sistem dan kebijakan. Penyediaan pelatihan berkelanjutan terkait perawatan paliatif dan *End of Life Care* perlu ditingkatkan guna memperbaiki pengetahuan dan pengalaman perawat, sehingga persepsi terhadap hambatan dapat diminimalkan. Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus *End of Life Care* di ruang ICU yang mencakup aspek klinis, etika, komunikasi dengan keluarga, serta sensitivitas budaya, agar perawatan yang diberikan lebih terarah, konsisten, dan bermartabat. Manajemen rumah sakit juga diharapkan dapat memperhatikan beban kerja dan rasio perawat di ruang ICU, sehingga perawat memiliki waktu dan kapasitas yang memadai untuk memberikan perawatan akhir hayat secara holistik dan optimal.

b. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perawat ICU akan pentingnya peran perawat dalam pemberian *End of Life Care* sebagai bagian integral dari pelayanan keperawatan kritis. Perawat diharapkan dapat secara mandiri dan berkelanjutan meningkatkan pengetahuan serta kompetensi klinis terkait perawatan paliatif, termasuk kemampuan komunikasi terapeutik dengan pasien dan keluarga.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait *End of Life Care* di ruang ICU. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi memengaruhi persepsi hambatan perawat, seperti dukungan organisasi, kebijakan rumah sakit, faktor budaya, serta kondisi psikologis perawat. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas lokasi dan jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan pada konteks pelayanan ICU yang lebih luas.